

Perancangan Platform *User-Generated Content* untuk Publikasi Sekolah Inklusi

DOI: <https://doi.org/10.18196/berdikari.v11i2.18598>

ABSTRACT

The Muhammadiyah Gamping Special School (SLB) in Sleman is an inclusive school founded in 2012. The Muhammadiyah Gamping SLB was built to facilitate a place of learning for children who have deficiencies or disabilities. The problems faced by SLB Muhammadiyah Gamping are not yet known to the public and have never been reported by the media. In fact, inclusive schools are a necessity for some members of society. The solution to the problems faced by SLB Muhammadiyah Gamping is to develop publications about the school's work through mass media. The science and technology used in this service are user-generated content technology and digital journalism. Activities were carried out with digital journalism workshops and operational assistance for user-generated content. Sustainability means that the school can continue to write news after the service is completed. The implementation results exceeded the target with 28 news stories, from the initial target of 12 news stories for the SLB Muhammadiyah Gamping journalism brand.

Keywords: Journalism, Digital, Disability, Muhammadiyah

ABSTRAK

Sekolah Luar Biasa (SLB) Muhammadiyah Gamping, Sleman merupakan sekolah inklusi yang baru berdiri pada tahun 2012. SLB Muhammadiyah Gamping dibangun untuk memfasilitasi tempat belajar bagi anak-anak yang memiliki kekurangan atau disabilitas. Problem yang dihadapi oleh SLB Muhammadiyah Gamping belum dikenal oleh publik dan tidak pernah diberitakan oleh media. Padahal, sekolah inklusi menjadi kebutuhan sebagian anggota masyarakat. Solusi dari persoalan yang dihadapi oleh SLB Muhammadiyah Gamping adalah dengan pengembangan publikasi kiprah sekolah melalui media massa. Iptek yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pemanfaatan teknologi *user generated content* dan jurnalisme digital. Kegiatan dilakukan dengan *workshop* jurnalisme digital dan pendampingan operasional *user generated content*. Keberlanjutannya adalah sekolah dapat terus menulis berita setelah pengabdian selesai. Hasil pelaksanaan melebihi target yaitu adanya 28 berita, dari target awal 12 berita untuk *brand journalism* SLB Muhammadiyah Gamping.

Kata Kunci: *Jurnalisme, Digital, Disabilitas, Muhammadiyah*

PENDAHULUAN

Sekolah Luar Biasa (SLB) Muhammadiyah Gamping, Sleman

**FAJAR JUNAEDI¹, FILOSA
GITA SUKMONO², ERWAN
SUDIWIJAYA³, BUDI DWI
ARIFianto⁴**

^{1,2,3,4}Communication Science Program,
Social and Political Sciences Faculty,
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta,
Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan,
Bantul Di.Yogyakarta, 55183
E-mail: erwansudiwijaya@umy.ac.id

merupakan sekolah inklusi yang berdiri pada tahun 2012. Pada tahun ajaran 2021/2022, SLB Muhammadiyah Gamping memiliki 8 orang guru, 23 siswa laki-laki, dan 15 siswa perempuan. Pendirian SLB Muhammadiyah Gamping berawal dari gagasan Muhaimin, S.Ag. yang menjabat sebagai Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Ambarketawang Barat, Gamping, Sleman pada tahun 2011. Tujuannya adalah untuk memberikan tempat belajar bagi anak-anak penyandang disabilitas yang kurang mendapatkan perhatian. Sebelum ada SLB Muhammadiyah Gamping, anak penyandang disabilitas dan berkebutuhan khusus harus menempuh pendidikan di SLB Negeri Kota Yogyakarta yang berjarak 10 km.

Berdirinya SLB Muhammadiyah Gamping mengaktualisasi tujuan pendirian Muhammadiyah, yaitu secara aktif berperan serta dalam pengembangan pendidikan bangsa (Huda and Kusumawati, 2019; Darsitun, 2020). Sejak awal berdirinya, Muhammadiyah secara aktif mengembangkan pendidikan inklusi dan membuktikan perannya dalam pembaharuan pendidikan Islam (Yusra, 2018). Hal ini yang bisa dijumpai di SLB Muhammadiyah Gamping.

Berdirinya SLB Muhammadiyah Gamping banyak memberikan manfaat kepada masyarakat. Namun sayangnya, SLB Muhammadiyah Gamping kurang banyak dikenal. Hal ini disebabkan oleh pemberitaan tentang kiprah SLB Muhammadiyah Gamping yang sangat minimalis. Sekolah masih belum menemukan formula yang tepat untuk meningkatkan perhatian publik melalui pemberitaan media. Promosi merupakan aspek yang penting bagi sekolah (Wardhana, 2018) sehingga perbaikan manajemen promosi sekolah menjadi salah satu aspek dalam manajemen sekolah (Mukmin, 2020).

Bagi sekolah inklusi, pemberitaan di media massa merupakan hal yang sangat penting. Beberapa alasannya, yaitu *pertama*, pemberitaan di media massa akan meningkatkan *branding* sekolah di mata publik dan pemangku kebijakan sehingga kepercayaan diri sekolah meningkat dan makin dipercaya masyarakat. Selain itu, kepercayaan di mata pemangku kebijakan akan meningkatkan kemungkinan SLB Muhammadiyah Gamping mendapatkan bantuan. *Kedua*, pemberitaan di media massa tentang SLB Muhammadiyah Gamping akan berimplikasi pada pembangunan agenda publik melalui agenda media mengenai kesetaraan dalam sekolah inklusi. Hal ini menyebabkan kondisi di SLB Muhammadiyah Gamping menjadi mengalami kekurangan fasilitas karena kurangnya donatur yang masuk (Negeri *et al.*, 2020).

Bagi sekolah, promosi merupakan hal yang perlu diperhatikan (Surapati, Rasyid and Nurjanah, 2020). Oleh karena itu, melalui program pengabdian masyarakat ini

diharapkan dapat meningkatkan kuantitas publikasi dan sebagai bagian dari aktivitas untuk mengenalkan SLB Muhammadiyah Gamping. Dengan publikasi yang masif, diharapkan SLB Muhammadiyah Gamping semakin dikenal publik.

Pemberitaan di media massa merupakan cara untuk meningkatkan *branding* (Junaedi *et al.*, 2022). Dengan publikasi di media massa, sekolah mendapatkan pemberitaan sebagai bagian dari aktivitas kehumasan (Surapati, Rasyid and Nurjanah, 2020). Maka dari itu, upaya SLB Muhammadiyah Gamping untuk mengembangkan publikasi kiprah sekolah melalui media massa merupakan solusi atas persoalan yang sedang dihadapi.

Secara lebih rinci, solusi persoalan SLB Muhammadiyah Gamping adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kompetensi guru di bidang jurnalisme digital. Keluaran dari solusi ini adalah guru bisa menulis berita yang memiliki standar kualitas jurnalisme dan layak terbit di media digital.
2. Memiliki akun di Kumparan. Keluaran dari solusi ini adalah adanya akun sekolah di platform media digital Kumparan.
3. Menulis berita tentang SLB Muhammadiyah Gamping. Keluaran dari solusi ini adalah adanya berita tentang sekolah sebanyak 1 berita per minggu sehingga selama masa pengabdian akan ada 12 berita.
4. Publikasi berita di platform media digital Kumparan. Indikator ketercapaiannya adalah ada 12 berita yang terbit di Kumparan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. *Workshop* peningkatan kompetensi guru di bidang jurnalisme digital. Mitra dalam kegiatan ini menjadi peserta aktif.
2. Pembuatan akun di media digital Kumparan. Mitra dalam kegiatan ini terlibat dalam pembuatan akun dan menjadi admin.
3. Pendampingan penulisan berita tentang SLB Muhammadiyah Gamping. Mitra menjadi jurnalis dan penulis yang didampingi dalam penulisan.
4. *Workshop* dan pendampingan publikasi berita di platform media digital Kumparan. Mitra dalam kegiatan ini menjadi jurnalis dan penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan diskusi kelompok terarah. Diskusi melibatkan tim pengabdian masyarakat, Kepala Sekolah, dan guru SLB Muhammadiyah Gamping, serta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Hasil diskusi menunjukkan kurangnya jumlah publikasi SLB Muhammadiyah Gamping. Sebelumnya, SLB Muhammadiyah Gamping pernah melakukan publikasi dengan blogspot. Ini menjadi modal sosial yang penting.

Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan kegiatan sebagai berikut.

1. *Workshop* Peningkatan Kompetensi Guru di Bidang Jurnalisme Digital

Dalam pelaksanaan *workshop* ini, tim pengabdian masyarakat dibantu oleh kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang sebelumnya telah mengikuti *training for trainer*. Materi *workshop* meliputi dasar-dasar jurnalisme, seperti jenis berita, format piramida terbalik dalam berita, penulisan kutipan dalam berita, nilai berita, dan unsur berita. Untuk memudahkan proses pelaksanaan *workshop*, tim pengabdian masyarakat menyiapkan dan menyediakan modul bagi peserta. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah para guru bisa menulis berita.



Gambar 1. *Workshop* jurnalisme digital untuk guru SLB Muhammadiyah Gamping

2. Pembuatan Akun di Media Digital Kumparan

Mitra dalam kegiatan ini terlibat dalam pembuatan akun dan menjadi admin. Proses pembuatan akun didampingi oleh kelompok mahasiswa KKN UMY. Kumparan dipilih karena merupakan media digital penyedia platform *user-generated content* dan termasuk dalam lima besar media digital terbesar di Indonesia, serta populer di kalangan pengguna.



SLB Muhammadiyah Gamping

News Entertainment Bola & Sports Bisnis Tekno & Sains Food & Travel Otomotif Mom Woman Buzz Lainnya

Trending kumparanPLUS Opini & Cerita Peringkat Penulis Berlangganan kumparanPLUS Informasi Kerja Sama

Beranda > News

Menarik, Inilah Sejarah Berdirinya SLB Muhammadiyah Gamping

SLB Muhammadiyah Gamping
Berisi berita seputar Sekolah Luar Biasa (SLB) Muhammadiyah Gamping

Konten dari Pengguna
17 Februari 2022 21:59

Tulisan dari SLB Muhammadiyah Gamping tidak mewakili pandangan dari redaksi kumparan

Salah satu ruang yang dimiliki SLB Muhammadiyah Gamping saat ini.
Kredit foto: Nurul Hajar/Mahasiswa KKN UMY 257

Berdirinya SLB Muhammadiyah Gamping berawal dari gagasan Muhaimin, S.Ag., yang merupakan ketua PRM Ambarketawang Barat di tahun 2011. Gagasan yang ia sampaikan yaitu mendirikan SLB Muhammadiyah di daerah Gamping karena Muhaimin melihat keadaan anak yang berkebutuhan khusus. Gagasan tersebut disetujui pada saat rapat PCM dan selanjutnya didirikanlah gedung SLB Muhammadiyah Gamping pada tanggal 1 Juli 2011 di Bodeh, Ambarketawang, Gamping, Sleman. Kemudian ditunjuklah Muhaimin sebagai kepala sekolah pertama untuk SLB Muhammadiyah Gamping.

Gambar 2. Salah satu hasil pemberitaan yang ditulis oleh guru SLB Muhammadiyah Gamping.

3. *Workshop* dan Pendampingan Penulisan Berita tentang SLB Muhammadiyah Gamping.

Dalam kegiatan ini, mitra menjadi jurnalis sekaligus penulis yang didampingi dalam penulisan. Hasilnya sebanyak 28 berita mengenai SLB Muhammadiyah Gamping terpublikasikan. Berita-berita ini menjadi bagian penting dalam promosi SLB Muhammadiyah Gamping. Berita dapat diakses di <https://kumparan.com/slb-muhammadiyah-gamping>.

Tabel 1. Perbandingan sebelum dan setelah pengabdian masyarakat

Sebelum	Sesudah
Guru belum mengenal jurnalisme digital	Guru sudah menguasai jurnalisme digital
Guru hanya menguasai blogspot	Guru telah menguasai <i>user-generated content</i> di Kumparan
Berita tentang SLB yang terlacak di media massa hanya 5	Ada 28 berita tentang SLB Muhammadiyah Gamping

Sumber: data primer yang diolah

SIMPULAN

Program pengabdian ini telah berhasil meningkatkan jumlah publikasi tentang SLB Muhammadiyah Gamping. Mulanya, sebelum pengabdian hanya ada 5 publikasi pemberitaan tentang sekolah, dan selama pengabdian berlangsung bertambah 28 berita sehingga total publikasi menjadi 33 berita. Pemberitaan di media massa tentang SLB Muhammadiyah Gamping menjadi bagian yang penting bagi sekolah dalam melakukan promosi. Semakin banyak berita yang terlacak di Google, maka semakin mudah sekolah melakukan promosi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsitun. 2020. 'Potret Pendidikan Islam Model Muhammadiyah dan Perannya dalam Pengembangan Pendidikan Islam Indonesia'. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 05(1), p. 18.
- Huda, S. and Kusumawati, D. 2019. 'Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pendidikan', *Tarlim/ : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), p. 163. Available at: <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i2.2607>.
- Junaedi, F. et al. 2022. 'Promosi Sekolah dengan Pemanfaatan Brand Journalism di Sekolah Dasar Muhammadiyah Mlangi Sleman', pp. 308–311.
- Mukmin, B. 2020. 'Manajemen Pemasaran Jasa Sekolah

- Dasar Terpadu'. *Jurnal Isema/ : Islamic Educational Management*, 5(1), pp. 97–112. Available at: <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6076>.
- Negeri, S.L.B. et al. 2020. 'Perbandingan Implementasi Scientific Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penguatan Kesadaran Beragama pada Siswa Muhammadiyah Gamping Arif Mahfud Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Abstrak Info Artikel ', 4(2), pp. 249–260.
- Surapati, M.U., Rasyid, A. and Nurjanah. 2020. 'Strategi Humas Dalam Mempromosikan Sekolah Pekanbaru'. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9, pp. 347–362.
- Wardhana, A. 2018. 'Strategi Promosi Penerimaan Siswa Baru (Studi Kasus Smk Kesehatan Cipta Bhakti Husada Yogyakarta)'. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 6(1), p. 96. Available at: <https://doi.org/10.12928/channel.v6i1.10215>.
- Yusra, N. 2018. '*Muhammadiyah: Gerakan Pembaharuan Pendidikan Islam*'. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(1), p. 103. Available at: <https://doi.org/10.24014/potensia.v4i1.5269>.